

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Metode Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengalaman pengunjung dan menganalisis pengaruh pengalaman berkunjung terhadap kepuasan pengunjung di Tahura Ir. H. Djuanda. Penelitian ini mempunyai variabel independent yaitu variabel pengalaman berkunjung dan variabel dependen yaitu kepuasan pengunjung.

Metode deskriptif dan merupakan pendekatan kuantitatif studi dalam penelitian ini (Yosani, 2006). Tujuan dari metode ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan jawaban responden mengenai pengalaman berkunjung dan kepuasannya mengunjungi Tahura Ir. H. Djuanda. Dalam hal ini, tugas verifikatif adalah menganalisis kebenaran dengan mengumpulkan data, setelah itu, mengidentifikasi kembali pengalaman berkunjung dan kepuasan pengunjung, dan diperlukan juga untuk mengukur pengaruh pengalaman berkunjung terhadap kepuasan pengunjung di Tahura Ir. H. Djuanda. Metode survei digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan tentang karakteristik, perilaku dan hubungan antar variabel. Teknik pengumpulan data dengan angket tidak terlalu mendalam. Hasil penelitian memungkinkan adanya generalisasi (Sugiyono, 2018:36). Oleh karena itu, tujuan dari hasil survei yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk menguji antar efeknya.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode survey agar memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode survey dibutuhkan dan berfungsi memperoleh data yang dibutuhkan dari masa lalu ataupun masa kini yaitu terkait karakteristik, perilaku dan hubungan antar variabel. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara yang tidak begitu mendalam. Hasil penelitian memungkinkan untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2018:36). Maka dari itu, hasil dari survey dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara

variabel dan menarik kesimpulannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Google Form* yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan karakteristik responden dan terkait dengan variabel yang diteliti yaitu pengalaman berkunjung dan kepuasan pengunjung Tahura Ir. H. Djuanda. Setelah itu, setiap pertanyaan dalam kuesioner mempunyai bobot nilai yang berbeda dan skala likert dari positif ke negatif (Sugiyono, 2018:152), yaitu skala numerik yang digambarkan dari 1-5, diartikan sebagai sangat rendah, rendah, netral, tinggi, sangat tinggi. Survey tersebut kemudian disebar melalui media *Instagram* dan *Whatsapp*, dengan syarat calon responden yang pernah berkunjung ke Tahura Ir, H. Djuanda minimal satu kali dan harus berusia minimal 17 tahun.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis uji regresi bersama dengan regresi linier sederhana untuk menganalisis pengaruh dan dampak pengalaman berkunjung terhadap kepuasan pengunjung di Tahura Ir. H. Djuanda.

## **1.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi yaitu subyek penelitian (Arikunto, 2008). Adapun pendapat lain, populasi adalah suatu wilayah yang ditetapkan serta bersifat umum. Populasi tersebut terdiri dari subyek yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian dan diteliti untuk disimpulkan. Kemudian, juga memenuhi syarat ketentuan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian (Sugiyono, 2018:130). Berdasarkan penjelasan data tersebut, maka populasi penelitian ini adalah data seluruh pengunjung selama tiga tahun terakhir yaitu 2020 hingga 2023 dikarenakan pada tahun tersebut merupakan tahun di mana industri pariwisata mulai dibuka kembali setelah wabah pandemi dan dianggap masih memiliki kondisi yang tidak terlalu jauh berbeda di Tahura Ir. H. Djuanda.

### **3.2.2 Sampel dan Teknik Sampling**

a. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan keseluruhan populasi. Apabila terdapat keterbatasan seperti populasi yang terlalu besar, terbatasnya tenaga, dana, dan juga waktu, maka peneliti harus menggunakan teknik sampel bersyarat dimana sampel diambil melalui populasi dan bersifat mewakili (Sugiyono, 2018:131). Setelah itu, terdapat cara untuk menentukan besaran sampel atau mewakili yaitu menggunakan rumus Tachbanick & Fidell (2013). Sampel dalam penelitian ini didapatkan melalui pengunjung Tahura Ir. H. Djuanda yang dianggap sesuai yaitu pengunjung yang pernah mengunjungi destinasi tersebut. Maka dari itu terdapat cara untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu untuk mewakili populasi penelitian menggunakan rumus Tachbanick & Fidell (2013) sebagai berikut:

$$N \geq 50 + 8m$$

$$N \geq 104 + m$$

Keterangan:  $m$  =Jumlah Variabel

$N$  =Jumlah Sampel

Dalam Penelitian ini,kalkulasi sampel dari rumus di atas yaitu seperti berikut:

$$N \geq 50 + 8m$$

$$N \geq 104 + 2$$

$$N \geq 106$$

Berdasarkan hasil di atas, hasil sampel memperoleh jumlah  $\geq 106$  sebagai sampel minimum dalam penelitian ini yang artinya jumlah sampel penelitian ini minimal sebanyak 106 responden.

Menurut Ferdinand (2002), idealnya responden minimal 100, dengan maksimal 200 orang. Karena hal tersebut, penulis mengambil jumlah 150

responden sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan rumus Tabachnick dan Fidell (2013) serta mengambil jumlah antara minimal dan maksimal responden menurut Ferdinand (2002). Responden yang akan menjadi sampel adalah pengunjung yang pernah melakukan kunjungan wisata ke Tahura Ir. H. Djuanda minimal sekali dalam seumur hidupnya dan minimal berusia 17 tahun karena dianggap sudah mengerti untuk mengisi kuesioner yang penulis buat.

#### b. Teknik Sampling

Teknik sampling berfungsi untuk menentukan sampel *Probability sampling* yaitu teknik *simple random sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik tersebut yaitu teknik untuk mengambil sampel acak dari suatu populasi tanpa adanya batasan strata tertentu yang terdapat pada populasi (Sugiyono, 2018, hal. 134). Penelitian ini menggunakan sampel pengunjung yang telah melakukan kunjungan minimal satu kali ke Tahura Ir. H. Djuanda dan minimal telah berusia 17 tahun. Ditetapkannya syarat minimal umur tersebut dikarenakan dianggap sudah memahami akan pertanyaan dalam kuesioner.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu sifat atau nilai dari objek, individu, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dengan lainnya yang sudah ditentukan oleh peneliti agar dipelajari dan dicari informasinya yang setelah itu ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017). Peneliti menentukan dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempunyai peran untuk memberi pengaruh pada variabel lainnya (Nasution, 2017). Pengalaman berkunjung menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini untuk diteliti.

#### 3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dijadikan faktor yang terpengaruhi oleh satu variabel lainnya atau lebih. Pada penelitian ini, kepuasan pengunjung setelah pengunjung berkunjung ke Tahura Ir. H. Djuanda menjadi variabel terikat (Y) untuk diteliti.

### 3.4 Operasional Variabel

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat yang akan dianalisis. Kemudian yang menjadi variabel bebas, yaitu pengalaman berkunjung (X). Sedangkan yang menjadi variabel terikat, yaitu kepuasan pengunjung (Y).

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Konsep	Ukuran	Skala	No. Item
<b>Pengalaman Berkunjung</b> yaitu sesuatu yang terbentuk atau tercipta pada waktu melakukan kunjungan yang setelah itu tetap teringat terkait ingatan pengunjung sesudah berwisata (Design <i>et al.</i> , 2018)					
X	Comfort (kenyamanan)	Kenyamanan yang dirasakan terhadap ekosistem dan selama beraktivitas wisata di Tahura Ir. H. Djuanda	Tingkat kenyamanan terhadap ekosistem Tahura Ir. H. Djuanda	Ordinal	1
			Tingkat rasa nyaman selama beraktivitas wisata	Ordinal	2

	<i>Educational</i> (Pendidikan)	Nilai edukasi yang didapatkan di Tahura Ir. H. Djuanda	Tingkat adanya nilai edukasi vegetasi	Ordinal	3
			Tingkat adanya nilai edukasi satwa	ordinal	4
	<i>Hedonic</i> (Hedonis)	Berkaitan dengan rasa senang, dan kenangan menyenangkan di Tahura Ir. H. Djuanda	Tingkat rasa senang selama beraktivitas wisata	Ordinal	5
			Tingkat rasa mendapatkan pengalaman yang berharga pasca kunjungan	ordinal	6
	<i>Novelty</i> (Hal Baru)	Keunikan dan pengalaman yang baru	Tingkat keunikan yang berbeda dengan tempat wisata lain	Ordinal	7

			Tingkat rasa dapat pengalaman yang baru	ordinal	8
	<i>Recognition</i> (Pengakuan)	Kenyamanan yang dirasakan pengunjung terhadap karyawan dan pelayanan	Tingkat ramah tamah karyawan	Ordinal	9
			Tingkat rasa terhadap pelayanan yang dirasakan	Ordinal	10
	<i>Relational</i> (Relasional)	Pengalaman yang melibatkan orang dengan penggunaan produk atau jasa bersama orang lain	Tingkat rasa menikmati aktivitas wisata karena keterlibatan warga lokal	Ordinal	11
			Tingkat dapat menikmati aktivitas wisata dengan sesama pengunjung lain	Ordinal	12

	<i>Safety</i> (Keamanan)	Keamanan aksesibilitas dan Keselamatan dari ancaman bencana pada destinasi wisata	Tingkat rasa aman pada aksesibilitas di Tahura Ir. H. Djuanda	Ordinal	13
			Tingkat rasa keselamatan terhadap ancaman bencana longsor dan pohon tumbang	Ordinal	14
	<i>Beauty</i> (Keindahan)	Keindahan dapat menciptakan pengalaman yang menyenangkan, memberikan rasa takjub, dan	Tingkat rasa akan keindahan berbagai daya tarik alam	Ordinal	15

		merasakan sesuatu yang indah	Tingkat rasa akan keindahan bentang alam	Ordinal	16
<b>Kepuasan Pengunjung</b>					
Menurut Kotler (2011) kepuasan yaitu tingkatan sejauh mana produk dipersepsikan sesuai dengan harapan pengunjung.					
<b>Y</b>	<i>Comfort</i> (Kenyamanan )	Kenyamanan yang dirasakan terhadap ekosistem dan selama beraktivitas wisata di Tahura Ir. H. Djuanda	Tingkat rasa puas terkait kenyamanan terhadap ekosistem dan selama beraktivitas wisata	Ordinal	17
	<i>Educational</i> (Pendidikan)	Nilai edukasi yang didapat di Tahura Ir. H. Djuanda	Tingkat rasa puas terhadap Nilai edukasi vegetasi dan satwa	Ordinal	18

	<i>Hedonic</i> (Hedonis)	Berkaitan dengan rasa senang dan kenangan yang menyenangkan	Tingkat rasa puas dengan rasa senang, dan kenangan	Ordinal	19
	<i>Novelty</i> (Hal baru)	Keunikan dan pengalaman yang baru	Tingkat rasa puas keunikan dan pengalaman baru	Ordinal	20
	<i>Recognition</i> (Pengakuan)	Kenyamanan yang dirasakan pengunjung terhadap karyawan dan pelayanan	Tingkat rasa puas terhadap ramah Tamah karyawan dan pelayanan yang dirasakan	Ordinal	21

	<i>Relasional</i> (Relasional)	Pengalaman yang melibatkan orang dengan penggunaan produk atau jasa bersama orang lain	Tingkat rasa puas terkait keterlibatan warga lokal dan beraktivitas wisata dengan sesama pengunjung lain	Ordinal	22
	<i>Safety</i> (Keamanan)	Keamanan aksesibilitas dan Keselamatan dari ancaman bencana pada destinasi wisata	Tingkat rasa puas terhadap keamanan aksesibilitas dan Keselamatan dari ancaman bencana longsor dan pohon tumbang di Tahura Ir. H. Djuanda	Ordinal	23
	<i>Beauty</i> (Keindahan)	Keindahan alam di Tahura Ir. H. Djuanda	Tingkat rasa puas dengan keindahan berbagai daya tarik alam dan bentang alam	Ordinal	24

			Tahura Ir. H. Djuanda		
--	--	--	--------------------------	--	--

*Sumber: Diolah Peneliti (2023)*

### 3.5 Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh secara langsung dan tidak langsung. Sumber dan jenis data pada penelitian ini menjadi dua kategori, yaitu data jenis primer dan sekunder.

#### 3.5.1 Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara meneliti dan langsung melakukan observasi ke lapangan dengan tujuan mencari data-data primer yang telah ditentukan oleh peneliti untuk keperluan penelitian. Yaitu, mengenai kebutuhan informasi seperti data kunjungan pengunjung dan data kuesioner yang disebarkan di Tahura Ir. H Djuanda.

#### 3.5.2 Data Sekunder

Teknik studi literatur merupakan sumber pendukung penelitian yang diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian. Sumber pendukung tersebut berkaitan dengan pariwisata, pemasaran jasa, pengalaman, dan kepuasan pengunjung.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan penelitian langsung di lapangan (*field Research*), hal tersebut dilakukan dengan mengadakan peninjauan secara langsung kepada instansi yang akan menjadi obyek agar mendapatkan data primer dan sekunder. Pada pengumpulan data peneliti membutuhkan macam-

macam teknik agar mendapatkan data yang akurat hingga pada akhirnya dapat diuji kebenarannya. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **3.6.1 Observasi**

Menurut Arikunto suharsimi (2006), observasi yaitu upaya pengumpulan data secara sistematis dengan prosedurnya yang tepat. Kemudian, Sugiyono (2008:203) mendefinisikan bahwa observasi merupakan sebuah proses penelitian dengan melihat kondisi dan situasi penelitian.

### **3.6.2 Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui bentuk dokumen tertulis dan elektronik yang diperoleh dari lembaga yang berkaitan. Hasil dokumen dapat menjadi pendukung kelengkapan data-data dalam penelitian ini.

### **3.6.3 Studi Literatur**

Teknik studi literatur yaitu mengumpulkan referensi hingga data dari berbagai sumber seperti artikel dan buku-buku berkaitan dengan variabel atau judul penelitian. Setelah itu, juga menjadi acuan landasan teori dalam penelitian ini. Kemudian, teori yang disesuaikan oleh peneliti yaitu berkaitan dengan teori pariwisata, pemasaran jasa, pengalaman, dan kepuasan pengunjung.

## **3.7 Instrumen Penelitian**

Alat instrumen penelitian digunakan oleh peneliti pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang akan memudahkan peneliti untuk mencapai hasil penelitian. Kemudian, instrumen penelitian dapat disebut sebagai alat untuk mengolah, mengumpulkan, dan menganalisis serta menyajikan data secara objektif yang bertujuan memecahkan permasalahan penelitian dan juga menguji hipotesis. Maka dari itu, berbagai alat apapun yang

dijadikan tumpuan dan mendukung pencarian dapat dikategorikan sebagai alat pencarian atau pengumpulan data (Nasution, 2016).

### 3.7.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan alat untuk mendapatkan informasi jawaban dari responden dengan menyusun pertanyaan tertulis berkaitan dengan topik yang sedang diselidiki peneliti, yang kemudian dijawab oleh responden (Sugiyono, 2017:142). Kemudian, menurut Arikunto (2006:151) kuesioner yaitu alat bentuk tertulis untuk mendapatkan jawaban responden berupa suatu informasi. Setiap pertanyaan yang disiapkan peneliti dalam kuesioner berkaitan dengan pengalaman berkunjung dan kepuasan pengunjung Tahura Ir. H. Djuanda. Selain itu, pertanyaan pada kuesioner bersifat tertutup karena hanya menandai satu jawaban yang dianggapnya benar. Peneliti menyebarkan kuesioner langsung di lapangan. Dan juga menyebarkan melalui *WhatsApp* hingga *Instagram*, melalui *#tahurairhdjuanda* yang kemudian akan menyoroti pengguna *Instagram* yang mengunjungi Tahura Ir. H. Djuanda dan menjadi responden potensial dalam penelitian ini.

penggunaan kuesioner pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari pengunjung 3 tahun terakhir yaitu tahun 2021-2023 di Tahura Ir. H. Djuanda, yang setelah itu akan diolah berupa data angka. Peneliti menggunakan skala likert pada penelitian ini dalam tujuan mengukur persepsi dari responden terhadap permasalahan di lokasi penelitian. Skala likert disusun untuk mengukur seberapa kuat titik intensitas dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Menurut Nasution (2016) untuk analisis kuantitatif, maka dibuat skala likert dengan skor metode *multiple choice*, sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Skor Pernyataan Skala Likert**

Skor Pernyataan	Nilai
-----------------	-------

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Diolah Peneliti (2023)*

Hasil kuesioner akan berdasarkan perhitungan langkah-langkah berikut:

- a. Total jumlah responden sebesar 150 orang dengan skala pengukuran dari 1 hingga 5. Sehingga diperoleh:
  1. Nilai maksimum ideal =  $5 \times 150 = 750$
  2. Nilai minimum ideal =  $1 \times 150 = 150$
  3. Nilai persentase maksimum 100%
  4. Nilai persentase minimum  $\frac{150 \times 100}{500} = 30\%$
  5. Rentang nilai =  $= \frac{(100-30)}{5} = 14$
- b. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka ditentukan interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Kriteria Interpretasi Skor**

Persentase	Interpretasi
20-36%	Sangat Rendah
37-52%	Rendah
54-68%	Cukup
69-84%	Tinggi
85-100%	Sangat Tinggi

*Sumber: Diolah Peneliti (2023)*

### 3.8 Prosedur Penelitian

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu alat instrumen yang digunakan untuk menguji ketepatan pada suatu penelitian. Instrumen yang baik memiliki validitas yang tinggi. Maka dari itu, instrumen yang validitasnya rendah berarti kurang sesuai (Arikunto, 2010). Uji validitas merupakan tahap pengujian yang berkaitan dengan isi instrumen, yang bertujuan untuk mengukur apakah instrument yang digunakan dalam penelitian sudah sesuai atau belum (Alazzam et al., 2016). Uji validitas menguji sejauh mana pengukuran tersebut sesuai untuk mengukur apa yang diukur (Yusup, 2018). Suatu alat uji dikatakan valid bila ternyata data variabelnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Untuk menentukan valid atau tidaknya item kuesioner ditentukan dan mengacu pada kriteria statistic berikut:

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel bersifat positif, maka variabel tersebut valid
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka variabel tersebut tidak valid

Kriteria penyajian pendapat dapat dikatakan valid apabila koefisien  $r$  korelasi hitung bernilai positif atau lebih besar dari  $r$  tabel dengan signifikansi 5%, apabila koefisien tersebut lebih kecil dari nilai  $r$  tabel 5% maka tidak valid. Adapun rumus validitas menggunakan korelasi *pearson product* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = koefisien validitas yang dicari

X = koefisien validitas yang dicari

Y = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

$\sum X$  = jumlah skor distribusi X

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = jumlah responden

Uji validitas dapat disebut valid jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai r tabel dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%. Formula yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan formula koefisien *Pearson Product Moment*.

Pengujian uji validitas dalam penelitian ini tidak dilakukan secara manual namun dilakukan melalui aplikasi SPSS IBM untuk mengukur valid atau tidaknya jumlah angket sebanyak 30 responden dengan taraf signifikansi 5% kemudian dengan derajat kebebasan (dk)  $n-2$  ( $30-2=28$ ), sehingga didapatkan nilai sebesar 0,361 sebagai  $r_{tabel}$ . Berikut hasil uji validitas dari item pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan *software IBM SPSS (Statistical Product For Service Solution)*.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas**

<b>Pengalaman Berkunjung (X)</b>				
<i>Comfort (Kenyamanan)</i>				
<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<b>Keterangan</b>
1	Menurut saya, Tahura memiliki ekosistem yang membuat saya nyaman	1	0,361	Valid
2	Saya merasa nyaman	1	0,361	Valid

	selama beraktivitas wisata di Tahura Ir. H. Djuanda			
<i>Educational (Pendidikan)</i>				
3	Menurut saya, terdapat banyak vegetasi yang dapat menjadi nilai edukasi di Tahura Ir. H. Djuanda	1	0,361	Valid
4	Menurut saya, terdapat banyak satwa yang dapat menjadi nilai edukasi di Tahura Ir. H. Djuanda	1	0,361	Valid
<i>Hedonic (Hedonis)</i>				
5	Saya merasa senang selama beraktivitas di Tahura Ir. H. Djuanda	1	0,361	Valid

6	saya mendapatkan kenangan yang menyenangkan pasca berkunjung di Tahura Ir. H. Djuanda	1	0,361	Valid
<i>Novelty (Hal Baru)</i>				
7	Menurut saya, Tahura Ir. H. Djuanda merupakan tempat yang unik dari tempat wisata lainnya	1	0,361	Valid
8	saya merasakan pengalaman baru di Tahura	1	0,361	Valid
<i>Recognition (Pengakuan)</i>				
9	Menurut saya, karyawan Tahura Ir. H. Djuanda sangat ramah	1	0,361	Valid

10	Menurut saya, pelayanan oleh karyawan di Tahura Ir. H. Djuanda sudah baik	1	0,001	Valid
<i>Relational (Relasional)</i>				
11	Menurut saya, keterlibatan masyarakat lokal membantu saya untuk menikmati aktivitas	1	0,361	Valid
12	Saya dapat menikmati aktivitas wisata dengan sesama pengunjung lainnya di Tahura Ir. H. Djuanda	1	0,361	Valid
<i>Safety (Keamanan)</i>				
13	Saya Menurut saya, keamanan	1	0,361	Valid

	akses jalan di Tahura Ir. H. Djuanda sudah baik			
14	Saya merasa keselamatan saya dari ancaman bencana longsor dan pohon tumbang di Tahura Ir. H. Djuanda sangat memadai	1	0,361	Valid
<i>Beauty (Keindahan)</i>				
15	Menurut saya, berbagai daya tarik alam di Tahura Ir. Djuanda sangat indah	1	0,361	Valid
16	Menurut saya, bentang alam Tahura Ir. H. Djuanda sangat indah	1	0,361	Valid

Kepuasan Pengunjung (Y)				
17	Saya puas dengan rasa nyaman yang dirasakan terhadap ekosistem Tahura Ir. H, Djuanda dan selama beraktivitas wisata karena sesuai dengan harapan	1	0,361	Valid
18	Saya puas dengan vegetasi dan satwa yang berada di Tahura Ir. H. Djuanda karena sesuai dengan harapan	1	0,361	Valid
19	Saya puas dengan perasaan senang dan	1	0,361	Valid

	kenangan yang menyenangkan pasca berkunjung di Tahura Ir. H. Djuanda karena sesuai dengan harapan			
20	Saya puas karena Tahura Ir. H. Djuanda merupakan tempat yang unik dari tempat wisata lainnya dan mendapatkan pengalaman baru karena sesuai dengan harapan	1	0,361	Valid
21	Saya puas dengan ramah tamah karyawan dan pelayanan yang sudah	1	0,361	Valid

	baik di Tahuura Ir. H. Djuanda karena sesuai dengan harapan			
22	Saya puas dengan keterlibatan masyarakat lokal untuk menikmati aktivitas wisata dan dapat menikmati aktivitas wisata dengan sesama pengunjung lainnya karena sesuai dengan harapan	1	0,361	Valid
23	Saya puas dengan akses jalan yang sudah baik dan potensi keselamatan	1	0,361	Valid

	saya dari ancaman bencana longsor dan pohon tumbang di Tahura Ir. H. Djuanda karena sesuai dengan harapan			
24	Saya puas dengan keindahan berbagai daya tarik alam dan bentang alam di Tahura Ir. H. Djuanda karena sesuai dengan harapan	1	0,361	Valid

*Sumber: Diolah Peneliti (2023)*

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat konsistensi berdasarkan jawaban yang diberikan dalam menjawab pertanyaan yang berasal dari dimensi mengenai kedua variabel yaitu X dan Y yang sudah dirancang pada kuesioner (Matondang,

2009). Reliabilitas yaitu untuk memastikan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan item yang sama.

Adapun cara perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan teknik *alpha cronbach* yang harus setara atau lebih besar 0,7. Berikut merupakan rumus uji reliabilitas yang digunakan:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah Total pada butir

$\sigma 1^2$  = Varian total

Berdasarkan total penjelasan sebelumnya bahwa nilai reliabilitas harus besar 0,7.

**Tabel 3. 5 Hasil Pengujian Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pengalaman Berkunjung (X)	1	0,70	Reliabel
2	Kepuasan Pengunjung (Y)	1	0,70	Reliabel

*Sumber: Diolah Peneliti (2023)*

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan teknik yang dilakukan setelah data terkumpul dari seluruh responden. Teknik ini diterapkan dengan cara mengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, membuat tabel berdasarkan seluruh variabel yang berhubungan dengan responden, menampilkan atau menyajikan data setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan yang dirancang untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Setelah itu, melakukan perhitungan untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:226). Untuk menjawab rumusan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan analisis sebagai berikut:

#### **3.9.1 Analisis Data Deskriptif**

Analisis data deskriptif berfungsi mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum atau diterapkan (Sugiyono, 2018:226). Teknik analisis data deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini berfungsi mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tanggapan pengunjung terkait pengalaman berkunjungnya di Tahura Ir. H. Djuanda.
2. Tanggapan pengunjung terkait kepuasannya di Tahura Ir. H. Djuanda.

#### **3.9.2 Analisis Data Verifikatif**

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data verifikatif. Analisis ini berfungsi sebagai uji statistik. kemudian, penelitian ini mencakup beberapa langkah untuk melakukan analisis data verifikatif, yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan data

2. Seleksi data dipakai untuk mengecek lengkap atau tidaknya identitas responden dan kelengkapan data yang telah diisi terkait sesuai atau tidaknya dengan tujuan penelitian.
3. Tabulasi Data  
Tabulasi data dimulai dari tahapan skoring pada tiap item, menjumlahkan skor tiap item, Menyusun ranking pada tiap item, dan Menyusun ranking skor pada masing-masing variabel penelitian.
4. Analisis Data  
Berbagai rumus statistik dipakai untuk menganalisis data dan menggambarkan data agar memperoleh kesimpulan.
5. Pengujian Data  
Analisis regresi linier sederhana menjadi teknik analisis untuk pengujian data.

*Method Of Success Interval* (MSI) pada penelitian ini digunakan untuk mengubah data ordinal menjadi skala interval, dikarenakan penelitian ini menggunakan jenis data ordinal. Maka terdapat tahapan-tahapan MSI sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi pada setiap pilihan jawaban yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada tiap pertanyaan.
2. Melakukan perhitungan proporsi (p) berdasarkan frekuensi yang didapatkan untuk setiap pertanyaan setiap jawaban dengan cara melakukan membagi frekuensi dengan jumlah pengunjung.
3. Melakukan perhitungan kumulatif untuk tiap jawaban, berdasarkan proporsi tersebut pada tiap pertanyaan.
4. Menentukan atau memilah nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan menggunakan cara persamaan sebagai berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{Dencity at Lower limit} - (\text{Dencity Upper Limit})}{\text{Area Bellow Upper Limit} - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

5. Menghitung setiap nilai transformasi setiap pilihan jawaban menggunakan cara persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil transformasi} + \text{Skor} - \text{Scale value minimum} + 1$$

6. Membuat garis kontinum
7. Setelah data ordinal diubah menjadi skor, selanjutnya tahap analisis data disajikan atau digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi. Kemudian ditempatkan secara berkala. Rumus untuk mencari nilai tingkat interval adalah:

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat menentukan *grade* atau tingkatan nilai yaitu apakah di kategori sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi, dan sangat tinggi, berdasarkan setiap variabelnya.

1	2	3	4	5
Sangat Rendah	Rendah	Netral	Tinggi	Sangat Tinggi

**Gambar 3. 1 Garis Kontinum**

*Sumber: Diolah peneliti (2023)*

### 3.9.3 Uji Asumsi Regresi

#### 3.9.3.1 Uji Normalitas

Syarat untuk melakukan uji hipotesis regresi atau uji hipotesis klasik yaitu melalui tahap awal uji normalitas. Tugas melakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residual yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Green *et al.*, 2020). Model regresi yang dikatakan baik untuk digunakan yaitu memiliki nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas distribusi data menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov mengacu pada aturan atau kriteria berikut::

1. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal
2. Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal

### 3.9.3.2 Uji Linearitas

Syarat lain dalam regresi linier adalah uji linieritas. yaitu agar mengetahui apakah kedua variabel yang diuji mempunyai pengaruh/linier atau tidak linier (Setiawan & Yosepha, 2020). Pengujian dilakukan dengan SPSS IBM *Statistic* menggunakan program *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan linier jika signifikansi (linieritas) kurang dari 0,05.

### 3.9.3.3 Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi bertujuan agar mengetahui derajat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi *product moment* (r) mempunyai ketentuan dengan r tidak melebihi harga  $(-1 \leq r \leq 1)$ , berdasarkan penjelasan berikut:

- a. Jika nilai  $r = -1$  korelasi negatif sempurna
- b. Jika nilai  $r = 0$  tidak terdapat korelasi
- c. Jika nilai  $r = 1$  korelasi sangat kuat

Nilai atau harga r dapat disimpulkan berdasarkan kategori pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Pedoman Interpretasi Korelasi**

Interval Koefisien (Nilai r)	Kategori Derajat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Akdon & Hadi (2005)*

Pengujian koefisien korelasi tersebut mempunyai persyaratan yang diantaranya yaitu:

1. Data interval (skor baku)
2. Data yang dipakai sudah berdistribusi normal

### 3.9.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana mengacu pada hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono:2019:261). Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk menganalisis pengaruh dan besarnya variabel independent, yaitu pengalaman berkunjung (X) terhadap variabel dependen (Y) kepuasan pengunjung Tahura Ir. H. Djuanda. Kemudian menurut Sugiyono (2019), persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y Ketika X=0 (harga konstan)

x = Subjek pada variabel independen

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Jika (+) arah garis naik, dan jika (-) maka arah garis turun.

### 3.9.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (dikoreksi dengan  $R^2$ ) diterjemahkan menjadi varians variabel dependen. Artinya variabel depended dapat dijelaskan oleh variabel independen yang besarnya sama dengan koefisien determinasi (Sukestiyarno, 2014:167). Dalam penelitian ini tujuan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui hasil persentase pengaruh pengalaman berkunjung sebagai variabel X dan kepuasan pengunjung sebagai variabel Y. Dalam hal ini rumus koefisien determinasinya adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Dimana jika:

Kd = 0, pengaruh variabel x terhadap y yaitu lemah

Kd = 1, pengaruh variabel x terhadap variabel y yaitu kuat

### 3.9.6 Uji Tingkat Signifikansi

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dalam penelitian dan berlaku untuk seluruh populasi

$$t = \frac{\sqrt{n} - Z}{i - r^2}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$

r = koefisien korelasi dari hasil  $r_{hitung}$

N = Jumlah responden

Keputusan perhitungan dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t hitung < t tabel dengan ketentuan berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi antara variabel X dan Y berarti signifikan
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka koefisien korelasi antara variabel X dan Y tidak signifikan

### 3.9.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan kegiatan analisis data yang terakhir. Uji hipotesis tersebut bertujuan untuk menganalisis data dengan menjawab masalah penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Uji korelasi
- b. Determinasi
- c. Uji t
- d. Uji regresi